

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko kedepan.

Pada Oktober 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 5,01% (yoy) atau sebesar 0,24% (mtm) atau sebesar 3,98% (ytd) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,67.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Oktober 2025, antara lain: cabai merah, emas perhiasan, akademi/perguruan tinggi, nasi dengan lauk, ikan serai, Sigaret Kretek Mesin (SKM), daging ayam ras, jeruk, beras, tarif rumah sakit, dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy pada Oktober 2025, antara lain: tarif parkir, bawang putih, ikan nila, kangkung, makanan hewan peliharaan, bayam, telepon seluler, masker, terong, sabun cair/cuci piring, dan beberapa komoditas lainnya.

Sementara Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada Oktober 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, bakso siap santap, jeruk, wortel, es, sepeda motor, pemeliharaan/service, klengkeng, kue bolu/tart, dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm pada Oktober 2025, antara lain: bawang merah, ayam hidup, angkutan udara, buncis, jengkol, kacang panjang, bayam, terong, daun bawang, kol putih/kubis, dan beberapa komoditas lainnya

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Pada Oktober 2025 kelompok ini mengalami inflasi yoy sebesar 16,55%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: emas perhiasan, pasta gigi, shampo, sabun mandi, parfum, sabun mandi cair, popok bayi sekali pakai/diapers, pembalut wanita, sabun wajah, dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu: deodorant, tissue, hand body lotion, kapas, tisu basah dan sabun bayi.

Secara mtm kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,37%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: emas perhiasan sebesar, pasta gigi, shampo, parfum, sabun mandi, dan popok bayi sekali pakai/diapers. Pada Oktober 2025, tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm di kelompok ini

Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau

Pada Oktober 2025 kelompok ini mengalami inflasi yoy sebesar 9,35%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: cabai merah, ikan serai, Sigaret Kretek Mesin (SKM), daging ayam ras, jeruk, beras, ayam hidup, telur ayam ras, Sigaret Putih Mesin (SPM), wortel, dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: bawang putih, ikan nila, kangkung, bayam, terong, buncis, kacang panjang, petai, ikan baung, jengkol, dan beberapa komoditas lainnya.

Kelompok Pendidikan

Pada Oktober 2025 kelompok ini mengalami inflasi yoy sebesar 6,55%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: akademi/ perguruan tinggi, sekolah dasar, taman kanak-kanak, sekolah menengah pertama, biaya les/privat, taman pendidikan AlQuran, dan sekolah menengah atas. Pada Oktober 2025, tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy di kelompok ini.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu: akademi/perguruan tinggi. Pada Oktober 2025, tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm di kelompok ini.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran

Pada Oktober 2025 kelompok ini mengalami inflasi yoy sebesar 4,56%.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: nasi dengan lauk, ketupat/lontong, bakso, soto, es, sate, ikan bakar, gulai, dan beberapa komoditas lainnya. Pada Oktober 2025, tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy di kelompok ini.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,06%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu bakso, es, mie dan steak. Pada Oktober 2025, tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm di kelompok ini.

Kelompok Kesehatan

Pada Oktober 2025 kelompok ini mengalami inflasi yoy sebesar 2,98%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y yaitu: tarif rumah sakit, obat gosok, kaca mata plus dan minus, obat dengan resep, tarif dokter spesialis, vitamin, obat penurun panas, tarif check up, dan obat batuk. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu: masker dan popok dewasa.

Kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi mtm yang

signifikan.

Pada November 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 4,42% (yoy) atau deflasi sebesar 0,11% (mtm), atau inflasi sebesar 3,87% (ytd).

Denan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,55%.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada November 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, akademi/perguruan tinggi, nasi dengan lauk, ikan serai, daging ayam ras, ayam hidup, jeruk, beras, telur ayam ras, dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy pada November 2025, antara lain: jengkol, tomat, tarif parkir, bawang putih, ikan nila, bayam, kangkung, makanan hewan peliharaan, petai, sabun detergen bubuk, dan beberapa komoditas lainnya.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada November 2025, antara lain: angkutan udara, ayam hidup, bawang merah, emas perhiasan, sewa rumah, buncis, jeruk, pizza, ikan serai, sawi hijau, dan beberapa komoditas lainnya.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm pada November 2025, antara lain: cabai merah, jengkol, kentang, petai, tomat, cabai hijau, obat gosok, sabun detergen bubuk, kol putih/kubis, minyak goreng, dan beberapa komoditas lainnya.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Pada November 2025 kelompok ini mengalami inflasi yoy sebesar 15,99%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: emas perhiasan, pasta gigi, shampo, parfum, sabun mandi, sabun mandi cair, popok bayi sekali pakai/diapers, pembalut wanita dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu: deodorant, tisu, kapas, tisu basah, sabun bayi.

Secara mtm kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,03%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: emas perhiasan, hand body lotion, shampo, dan pelembab wajah. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu: alas bedak dan popok bayi sekali pakai/diapers.

Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau

Pada November 2025 kelompok ini mengalami inflasi yoy sebesar 7,28%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: cabai merah, ikan serai, daging ayam ras, ayam hidup, jeruk sebesar 0,12 persen, beras, telur ayam ras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), wortel, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: jengkol, tomat, bawang putih, ikan nila, bayam sebesar, petai, ikan baung, dan beberapa komoditas lainnya.

Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi mtm sebesar 0,26%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu: cabai merah, jengkol, kentang, pertai, tomat, cabai hijau, kol putih/kubis, minyak goreng sebesar, dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu: ayam hidup, bawang merah, buncis, jeruk, ikan serai, sawi hijau, kerang, Sigaret Kretek Tangan (SKT), kacang panjang, dan buah naga, dan beberapa komoditas lainnya.

Kelompok Pendidikan

Pada November 2025 kelompok ini mengalami inflasi yoy sebesar 6,46%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: akademi/perguruan tinggi, sekolah dasar, taman kanak-kanak, sekolah menengah pertama, taman pendidikan AlQuran, dan sekolah menengah atas. Pada November 2025, tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy di kelompok ini.

Secara m-to-m pada November 2025 kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang signifikan.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran

Pada November 2025 kelompok ini mengalami inflasi yoy sebesar 4,63%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: nasi dengan lauk, ketupat/lontong sayur, bakso siap soto sebesar 0,03 persen, es, sate, ikan bakar, gulai, dan beberapa komoditas lainnya.

Pada November 2025, tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy di kelompok ini.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,01%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu: pizza. Pada November 2025, tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm di kelompok ini.

Kelompok Transportasi

Pada November 2025 kelompok ini mengalami inflasi yoy sebesar 1,32%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: angkutan udara, mobil, sepeda motor, pemeliharaan/service, tarif kendaraan travel, angkutan antar kota, biaya pengiriman barang, perbaikan ringan kendaraan, ban luar motor, tarif kendaraan roda 4 online, solar, bensin, pelumas/oli mesin.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: tarif parkir, tarif kendaraan roda 2 online.

Sementara kelompok ini pada November 2025 secara mtm memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,11%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu: angkutan udara, perbaikan ringan kendaraan, tarif kendaraan roda 2 online, ban luar motor, dan solar. Pada November 2025, tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm di kelompok ini.

Kelompok Kesehatan

Pada November 2025 kelompok ini mengalami inflasi yoy sebesar 1,25%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: tarif rumah sakit, kaca mata plus dan minus, obat dengan resep, vitamin, obat penurun panas, tarif check up, dan obat batuk.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu: masker, obat gosok dan popok dewasa.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi mtm sebesar 0,01%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu: obat gosok.

Pada November 2025, tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm di kelompok ini.

Desember 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 4,83% (yoy) atau sebesar 0,92% (mtm) atau sebesar 4,83% (ytd) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,57.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Desember 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, akademi/perguruan tinggi, bawang merah, daging ayam ras, ikan serai, beras, telur ayam ras, angkutan udara, cabai rawit, dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy pada Desember 2025, antara lain: jengkol, bawang putih, tomat, tarif parkir, ikan nila, makanan hewan peliharaan, kentang, sabun detergen bubuk, telepon seluler, masker, dan beberapa komoditas lainnya.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada Desember 2025, antara lain: emas perhiasan, bawang merah, cabai rawit, daging ayam ras, buncis, bayam, telur ayam ras, biaya les/privat, ketimun, kacang panjang, dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm pada Desember 2025, antara lain: jeruk, cabai merah, wortel, kentang, tomat, buah naga, pepaya, tempe, sabun wajah, klengkeng, dan beberapa komoditas lainnya.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi yoy sebesar 18,20%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: emas perhiasan, pasta gigi, shampo, parfum, sabun mandi, popok bayi sekali pakai/diapers, sabun mandi cair, pembalut wanita masing-masing, dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu: tisu, deodorant, tisu basah, kapas, dan sabun bayi.

Secara m-to-m kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,17%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: emas perhiasan sebesar, shampo, pasta gigi, dan hand body lotion. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu: sabun wajah, pembalut wanita, dan sabun mandi cair.

Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi yoy sebesar 8,36%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: cabai merah, bawang merah, daging ayam ras, ikan serai, beras, telur ayam ras, cabai rawit, jeruk, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, Sigaret Kretek Mesin (SKM), dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: jengkol, bawang putih, tomat, ikan nila, kentang, terong, petai, kangkung, ikan baung, dan gula pasir, dan beberapa komoditas lainnya.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,68%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu: bawang merah, cabai merah, daging ayam ras, buncis sebesar, bayam, telur ayam ras, ketimun, kacang panjang, beras, dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu: jeruk, cabai merah, wortel, kentang, tomat, buah naga, pepaya, tempe, klengkeng, kol putih/kubis, dan beberapa komoditas lainnya.

Kelompok Pendidikan

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi yoy sebesar 7,05%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: akademi/ perguruan tinggi, sekolah dasar, biaya les/privat, taman kanak-kanak, sekolah menengah pertama, taman pendidikan AlQuran, dan sekolah menengah. Pada Desember 2025, tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy di kelompok ini.

Secara mtm pada Desember 2025 kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,03%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu: biaya les/privat. Pada Desember 2025, tidak ada komoditas yang memberikan andil/sumbangan

deflasi mtm di kelompok ini.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi yoy sebesar 3,41%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: nasi dengan lauk, ketupat/lontong sayur, bakso siap santap, es sebesar 0,03 persen, soto, sate, ikan bakar, ayam goreng, dan beberapa komoditas lainnya. Pada Desember 2025, tidak ada komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi yoy di kelompok ini.

Kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi mtm yang signifikan.

Kelompok Transportasi

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi yoy sebesar 1,68%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: angkutan udara, mobil, sepeda motor, pemeliharaan/service persen, , tarif kendaraan travel, angkutan antar kota, biaya pengiriman barang, perbaikan ringan kendaraan, ban luar motor, tarif kendaraan roda 4 online, tarif kendaraan roda 2 online, solar, dan pelumas/oli mesin. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: tarif parkir, dan tarif jalan tol.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 secara mtm memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,04%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu: angkutan udara, bensin dan solar. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu: tarif jalan tol, tarif kendaraan roda 4 online, dan tarif kendaraan roda 2 online.

Kelompok Kesehatan

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi yoy sebesar 1,15%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: tarif rumah sakit, obat dengan resep, kaca mata plus dan minus, vitamin, obat penurun panas, tarif check up, dan obat batuk. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu: masker, obat gosok dan popok dewasa. Kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi mtm yang signifikan.

Ke depan, inflasi Kota Pekanbaru pada Januari 2026 diperkirakan lebih rendah dibandingkan Desember 2025. Moderasi tekanan inflasi diperkirakan didukung oleh meningkatnya pasokan komoditas pangan terutama cabai rawit dan bawang merah sejalan dengan membaiknya kondisi di Sumatera Barat yang lebih cepat dari yang diperkirakan sehingga jalur distribusi dapat berjalan dengan baik. Lebih lanjut, tekanan inflasi dapat terkendali sejalan dengan (i) stok Beras SPHP yang terpantau aman; serta (ii) efektivitas upaya intervensi harga,

peningkatan produksi, dan jaminan kelancaran distribusi yang dilakukan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan Pusat (TPIP dan TPID), seperti Gerakan Pangan Murah (GPM), Kerja sama Antar Daerah (KAD), pembentukan kios pengendali inflasi di pasar pantauan, serta optimalisasi peran BUMD Pangan dalam pengendalian inflasi daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan IV tahun 2025, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Pekanbaru, yaitu sebagai berikut :

1. **Ketergantungan pasokan pangan dari luar daerah**, khususnya komoditas pangan dan hortikultura, sehingga rentan terhadap gangguan distribusi dan cuaca.
2. **Fluktuasi harga pangan segar** yang masih tinggi, terutama cabai dan bawang, akibat faktor musiman dan keterbatasan cadangan.
3. **Belum optimalnya penguatan cadangan pangan pemerintah Daerah (CPPD)**, khususnya untuk intervensi harga saat terjadi lonjakan.
4. **Kenaikan permintaan musiman** pada periode hari besar keagamaan dan akhir tahun yang mendorong inflasi bulanan.
5. **Koordinasi lintas sektor yang perlu terus diperkuat**, terutama antara produksi, distribusi, dan pengawasan harga pangan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. **Penguatan ketersediaan dan cadangan pangan daerah**, khususnya komoditas strategis melalui kerja sama antar daerah.
2. **Optimalisasi Gerakan Pangan Murah (GPM)** dan Mobil Pangan Keliling (PAK AMAN) secara terukur dan tepat sasaran.
3. **Penguatan urban farming dan pemanfaatan lahan pekarangan**, untuk meningkatkan pasokan pangan segar lokal.
4. **Peningkatan koordinasi TPID lintas sektor**, termasuk dengan BUMD pangan, pelaku usaha, dan distributor.
5. Peningkatan hasil produksi tanaman cabe dengan pemberian bantuan sarana dan prasarana produksi melalui Program Pekanbaru Aman Bertani kepada kelompok tani dan kelompok wanita tani.
6. Penambahan luas tambah tanam cabe dengan melibatkan siswa siswi sekolah di kota pekanbaru melalui program Pak Aman Masuk Sekolah.
7. Pemdampingan dan penyuluhan tentang cara pengendalian serangan serangan hama dan penyakit tanaman kepada kelompok tani.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Program stabilisasi harga pangan telah berkontribusi menahan lonjakan harga pada periode tertentu.
2. Intervensi pasar melalui GPM efektif menekan inflasi pangan bergejolak (*volatile food*).
3. Penguatan koordinasi TPID berdampak positif terhadap kecepatan respons kebijakan.
4. Keterbatasan cadangan pangan masih menjadi tantangan utama.

- Diperlukan inovasi berkelanjutan dalam penguatan produksi dan distribusi pangan lokal.
6. Bantuan sarana dan prasarana produksi program pekanbaru aman bertani telah diberikan kepada 34 kelompok tani. Namun bantuan cabe masih belum tertanam 100% karena faktor cuaca dan menunggu periode tanam sebelumnya selesai di panen.
 7. *Pilot project* Program Pak Aman Masuk Sekolah dilaksanakan di beberapa sekolah di kota pekanbaru, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti masih kurangnya pupuk dan pestisida, serta terbatasnya tenaga kerja karena hanya mengandalkan siswa dan siswi sekolah untuk melakukan penyiraman dan perawatan tanaman.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Peningkatan kolaborasi lintas sektor dengan akademisi, swasta, dan kelompok tani.
2. Penguatan sistem pemantauan harga dan pasokan pangan secara berkala berbasis digital
3. Perluasan edukasi konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA) berbasis pangan lokal kepada masyarakat.
4. Penguatan peran Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru dalam pengendalian inflasi berbasis pangan
5. Perlunya penyediaan pupuk dan pestisida untuk mendukung program Pak Aman Masuk Sekolah.
6. Adanya kegiatan pelatihan dan sekolah lapang (SL) untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi petani dan penyuluh pertanian.